

ABSTRAK

Dewi Ratna 2012 “*Makna Simbolik Puisi Lisan Palenda pada Upacara Adat Peminangan di Masyarakat Todanga Kabupaten Buton*”. Skripsi Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, fakultas sastra dan budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum, Pembimbing II Herson Kadir S. Pd, M. Pd.

Palenda merupakan sebuah puisi lisan yang digunakan pada upacara adat peminangan di masyarakat Todanga kabupaten Buton. Penelitian ini hanya fokus pada simbolik-simbolik yang ada dalam puisi lisan *palenda*. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana struktur puisi lisan *palenda* pada upacara adat peminangan di masyarakat Todanga Kabupaten Buton, (2) bagaimana makna simbolik puisi lisan *palenda* pada upacara adat peminangan di masyarakat Todanga Kabupaten Buton, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur puisi lisan *palenda* pada upacara adat peminangan di masyarakat Todanga Kabupaten Buton, mendeskripsikan makna simbolik puisi lisan *palenda* pada upacara adat peminangan di masyarakat todanga Kabupaten Buton.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Data dalam penelitian ini diperoleh dari penuturan langsung oleh informan yang mengetahui syair *palenda*. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan cara memindahkan wawancara ke dalam bentuk tulisan, menerjemahkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan simbol-simbol yang terdapat dalam puisi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap syair *palenda* dapat dilihat bahwa puisi tersebut memiliki struktur yang terdiri dari tema, diksi, amanat, rima, kemudian makna simbolik dalam syairnya. Jumlah bait khususnya pada tahap pertama yaitu terdiri dari dua puluh enam bait, tahap kedua terdiri dari satu bait, dan tahap ketiga terdiri dari lima bait. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teori simbolik menurut peirce, dapat disimpulkan bahwa jumlah simbolik dalam puisi lisan *palenda* baik dari tahap pertama sampai pada tahap ketiga yaitu terdiri dari delapan belas simbolik, yang mampu memberikan pelajaran yang bermanfaat dan dapat mengatur hubungan antara laki-laki dan perempuan dalam sebuah ikatan pernikahan.

Kata kunci: makna simbolik puisi lisan *palenda* pada upacara adat di daerah buton

ABSTRACT

Dewi Ratna “Symbolic meaning of *palenda* colloquial poetry in appplay of traditional party in Todanga society Buton regency.” Skripsi language language and Indonesia Department, letter and culture faculty, Gorontalo State University. Advisor I Dr. Sance A. Lamusu, M. Hum, advisor II herson kadir, S. Pd, M. Pd

Palenda is colloquial poetry that be used in appplay of traditional party in Todanga society Buton regency. This research is focused on symbolic in colloquial poetry *palenda*. The problem that investigated in this research are how is the structure poetry ‘palenda’ on appplay of traditional party and how is the symbolic meaning of ‘*palenda*’ colloquial poetry *section* appplay of traditional party in Todanga society Buton regency. This research has aimed to describes the symbolic meaning in of *palenda* colloquial poetry in *Bhinte – bhinte, kalosa and Meili’a section* appplay of traditional party in Todanga society Buton regency.

The mothod that be used in this research is descriptive analysis. The data of this research is taken from the oral directly by the informan who know about the story of *palenda*. The technique that be used in collecting the data are observation, interview and dokumentation. whereas, technique of analysis the data done by moving the interview in written form, translate, identify, classify, analysis and describe the symbols in poetry.

Based on the result of research in the first section consist of 26 couplet, the second section consist of 1 couplet and the third section consist of 5 couplet. Based on the result of analysis that using symbolic theory according to Peirce, it can be conclude that the quantity of symbol in colloquial poetry *Palenda* from the first until the the third section are soncist of 18 symbol that can give knowledge and it can make the relationship between male and female in a marriage band.